PPP dan PBB Bahas Capres-Cawapres, Yusril: Sosoknya Menunggu PDIP Putuskan Sikap

TEMPO.CO, Jakarta - Pengurus Partai Persatuan Pembangunan atau PPP bersua dengan Partai Bulan Bintang (PBB) di Kantor Dewan Pengurus Pusat PPP, Menteng, Jakarta Pusat, Senin, 13 Maret 2023. Ketua Umum PBB Yusril Ihza Mahendra mengatakan pertemuan turut membahas soal kriteria calon presiden dan calon wakil presiden yang dibutuhkan bangsa ke depan. "Dengan kekuatan parpol yang ada sekarang, kemungkinan akan ada 2 atau 3 paslon dan yang seperti apa? Itu yang kita diskusikan. Apakah tetap seperti sekarang, atau ada formasi baru?, kata Yusril. Yusril menuturkan dia bersama Pelaksana tugas Ketua Umum PPP Muhamad Mardiono bersepakat bahwa Indonesia punya banyak stok calon pemimpin. Calon pemimpin ini, kata dia, punya pengetahuan dan pengalaman untuk jadi capres dan cawapres. Kendati demikian, sosok capres cawapres yang diusung pada 2024 disebut Yusril sangat tergantung dari koalisi yang terbentuk. Apalagi, kata dia, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) belum memutuskan siapa sosok yang bakal dijagokan dalam kontestasi Pemilihan Presiden 2024. "Sementara ini wacana sudah berkembang, tapi PDIP sampai hari ini belum memutuskan sikap. Saya kira kalau PDIP sudah memutuskan sikap, otomatis akan terbentuk, ada berapa koalisi dalam pencalonan presiden," kata dia.Adapun Mardiono mengatakan pertemuannya dengan Yusril membahas sejumlah isu mengenai perpolitikan nasional. Salah satunya, kata dia, ihwal gelaran Pemilihan Umum 2024.Mardiono menjelaskan ia dan Yusril bersepakat bahwa salah satu tugas parpol adalah untuk menggodok para tokoh bangsa menjadi pemimpin. Untuk kita persembahkan kepada rakyat Indonesia dan dipilih di Pemilu yang akan datang. Garis besarnya itu, kata Mardiono.Pilihan Editor: PPP dan PBB akan Bersua, Mardiono: Bahas Koordinasi Pemilu 2024